

**TEKNIK VOKAL DALAM MENYANYIKAN *BUKU ENDE*  
BAGI *SONG LEADER* DI GEREJA HURIA KRISTEN  
BATAK PROTESTAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Shinta Purnama Dhanereza Hutagalung**  
**NIM 16100700132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2019/2020**

**TEKNIK VOKAL DALAM MENYANYIKAN *BUKU ENDE*  
BAGI *SONG LEADER* DI GEREJA HURIA KRISTEN  
BATAK PROTESTAN YOGYAKARTA**



Disusun oleh  
**Shinta Purnama Dhanereza Hutagalung**  
**NIM 16100700132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2019/2020

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2019/2020**

## PENGESAHAN

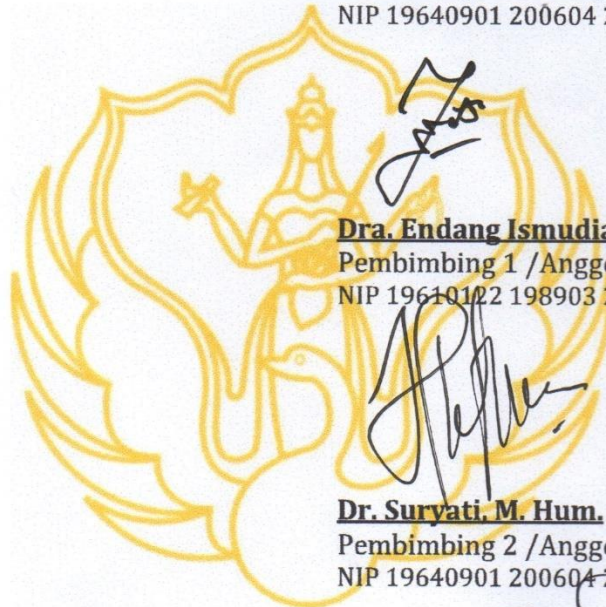
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji:  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (**Kode Prodi: 187121**)  
Pada tanggal 29 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diterima.

Tim Penguji:

**Dr. Suryati, M. Hum.**

Ketua Program Studi/Ketua

NIP 19640901 200604 2 001/ NIDN 0001096407



**Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.**

Pembimbing 1 /Anggota

NIP 19610102 198903 2 001/ NIDN 0022016101

**Dr. Suryati, M. Hum.**

Pembimbing 2 /Anggota

NIP 19640901 200604 2 001/ NIDN 0001096407

**Drs. Winarjo Sigro Tiaroko, M. Hum.**

Penguji Ahli/Anggota

NIP 19573010 198303 1 001/ NIDN 0030105703

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn**

NIP 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Purnama Dhanereza Hutagalung  
NIM : 16100700132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

### **TEKNIK VOKAL DALAM MENYANYIKAN *BUKU ENDE BAGI SONG LEADER* DI GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juli 2020



Shinta Purnama Dhanereza Hutagalung  
NIM 16100700132

## **MOTTO**

1. “Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan.” (Amsal 19 : 20)
2. “Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”  
(Amsal 28 : 13)

## **PERSEMBAHAN**

1. Orang tua dan keluarga tercinta
2. Sahabat dan teman terkasih
3. Seluruh pembaca karya tulis ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan karena berkat dan anugerah-Nya yang telah membimbing dan menyertai saya dalam penyelesaian studi tugas akhir di Program Studi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tulisan dalam bentuk skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S. Sn.) pada Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya untuk :

1. Dr. Suryati, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing II. Terima kasih telah memberikan motivasi, koreksi dan bimbingan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi.
2. Oriana Tio Parahita N., S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia dengan sabar membimbing dan mendukung saya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
4. Drs. W. Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku dosen penguji ahli. Terimakasih telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Prof. Triyono Bramantyo P.S., M.Ed., Ph.D. sejak dari awal semester selalu mendukung penuh dan menyemangati saya dalam kuliah.
6. Linda Sitinjak, M. Sn. juga selaku dosen mayor saya yang selalu memberikan motivasi, semangat dan inspirasi dalam proses kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua tercinta Papa R. Sumihar Hutagalung Mama Elita O. Sitinjak dan kedua kakak saya Rachel Hutagalung dan Maria Hutagalung. Terima

kasih selalu memberikan doa, kasih sayang dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Gereja HKBP Yogyakarta Pendeta A. A. Z. Sihite, anggota *Song leader* dan pemusik, serta jemaat yang telah membantu dalam proses penelitian. Tak lupa juga kepada Amang Simanjuntak beserta istri Inang Kartini Manalu yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
9. Sahabat saya yang selalu mendukung dan menyemangati dalam suka dan duka, Pasia Merpati, Victory Kezia, Fare Silitonga (SMM), Talitha Nur Aini, Fania Auberta, Sasa Safitri (SMP)
10. Teman naposo yang selalu menjadi wadah inspirasi, Novian Simarmata dan Geraldo Munthe.
11. Teman terkasih Tomy Tobing yang selalu membantu, mendukung dan menyemangati selama proses pengerjaan tugas akhir ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik sebagai sumber informasi maupun inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 Juli 2020

Penulis

Shinta Purnama Dhanereza Hutagalung

## ABSTRAK

*Buku Ende* merupakan kidung nyanyian yang dipakai untuk melengkapi peribadatan di Gereja HKBP Yogyakarta. Menyanyikan lagu-lagu dalam *Buku Ende* juga perlu memperhatikan unsur-unsur teknik vokal yang benar agar lagu yang dinyanyikan terdengar lebih baik. Adapun beberapa anggota *Song leader* yang terdapat di Gereja HKBP Yogyakarta memiliki kendala dikarenakan latar belakang yang bukan dari akademisi musik. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif sehingga teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Gereja HKBP Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyanyikan *Buku Ende* juga dibutuhkan unsur-unsur teknik vokal yang baik dan benar agar suara yang dihasilkan dapat terdengar dengan baik dan benar sehingga lebih indah. Penerapan yang dilakukan untuk menyanyikan lagu-lagu *Buku Ende* adalah dengan memperhatikan unsur-unsur musik yang meliputi pernafasan diafragmatis dengan mengacu pada tanda koma atas (') dalam *Buku Ende*, Pemakaian nada dasar yang tepat sesuai dengan wilayah nada pada *Song leader* akan memberikan hasil yang baik didukung dengan resonansi yang sesuai dalam menyanyikan *Buku Ende*. Penggunaan teknik artikulasi yang jelas. Pencapaian frasering yang tepat, dan penyampaian ekspresi musikal dilandasi dari pemahaman lirik dan nuansa melodi lagu akan memunculkan 'roh' lagu tersebut.

**Kata kunci :** *Buku Ende*, teknik vokal, *Song leader*



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Landasan Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Sejarah singkat Buku Ende HKBP .....	13
2. Teknik Vokal .....	15
3. Song leader atau Pemandu Nyanyian Jemaat .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Populasi &amp; Sampel Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
1. Pernafasan.....	37
2. Resonansi.....	38
3. Intonasi .....	39
4. Artikulasi .....	39
5. Frasering .....	40
6. Ekspresi .....	41
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>42</b>
1. Teknik pernafasan <i>Song leader</i> Gereja HKBP Yogyakarta .....	42
2. Resonansi pada <i>Song leader</i> di Gereja HKBP Yogyakarta .....	43
3. Intonasi pada <i>Song leader</i> di Gereja HKBP Yogyakarta .....	44
4. Artikulasi pada <i>Song leader</i> di Gereja HKBP Yogyakarta .....	48
5. Teknik Phrasering pada <i>Song leader</i> di Gereja HKBP .....	

Yogyakarta.....	49
6. Ekspresi <i>Song leader</i> saat menyanyikan lagu <i>Buku Endenomor 204</i> .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>55</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>56</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>57</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>58</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Bentuk mulut Vokal A dan Posisi Lidah Vokal A .....	23
<b>Gambar 2.2.</b> Bentuk mulut Vokal I dan Posisi Lidah Vokal I .....	23
<b>Gambar 2.3.</b> Bentuk mulut Vokal U dan Posisi Lidah Vokal U .....	24
<b>Gambar 2.4.</b> Bentuk mulut Vokal E dan Posisi Lidah Vokal E .....	24
<b>Gambar 2.5.</b> Bentuk mulut Vokal O dan Posisi Lidah Vokal O .....	25
<b>Gambar 3.1.</b> Ilustrasi : Reduksi Data, display data dan verifikasi .....	35
<b>Gambar 4.1.</b> <i>Frasering</i> lagu Buku Ende nomor 204 .....	41
<b>Gambar 4.2.</b> Lagu Buku Ende nomor 204 .....	45
<b>Gambar 4.3.</b> Intonasi Lagu Buku Ende nomor 204 .....	46
<b>Gambar 4.4.</b> Lagu Buku Ende nomor 204 .....	47
<b>Gambar 4.5.</b> Artikulasi Lagu Buku Ende nomor 204 .....	48
<b>Gambar 4.6.</b> Lagu Buku Ende nomor 204, Cipt: Samuel Hofer 1862 .....	49
<b>Gambar 4.7.</b> Lagu Buku Ende nomor 204 .....	50
<b>Gambar 4.8.</b> Lagu Buku Ende nomor 204 .....	51
<b>Gambar 4.9.</b> <i>Song leader</i> sedang menyanyikan lagu dalam Buku Ende pada saat ibadah minggu on.....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Huria Kristen Batak Protestan atau yang biasa disebut dengan HKBP, sebagian besar jemaatnya adalah orang Nasrani yang bersuku Batak. HKBP terbentuk pada tanggal 7 Oktober 1861. Sampai Sekarang gereja HKBP sudah menyebar luas hingga ke luar negeri. Dalam buku yang ditulis Pdt. Dr. Darwin Lumbantobing (2019:15), bahwa gereja HKBP tidak terlepas dari peranan para missionaris yang dulunya datang ke Tanah Batak Toba untuk memberitakan firman Tuhan. Missionaris mulai memperkenalkan musik kepada orang Batak dalam penginjilannya dan secara perlahan musik kemudian digunakan dalam ibadah. Para missionaris menerjemahkan himne Lutheran ke dalam bahasa Batak Toba dan kemudian himne ini diajarkan dengan diiringi alat musik harmonium. Salah satu missionaris tersebut bernama Ludwig Ingwer Nommensen, atau biasa akrab dengan sapaan Nommensen yang berasal dari Jerman. Hasil dari pekerjaannya ialah berdirinya sebuah gereja terbesar ditengah-tengah suku Batak Toba yaitu Huria Kristen Batak Protestan atau yang lebih dikenal dengan HKBP yang berasaskan ajaran Lutheran.

Pada dasarnya beribadah di Gereja HKBP menggunakan kidung nyanyian yang bersumber dari *Buku Ende*. *Buku Ende* adalah buku nyanyian atau kidung nyanyian yang dipakai dalam ibadah di Gereja HKBP di seluruh

dunia, sebagai contohnya di Singapura, Kuala Lumpur, Los Angeles (California), New York, negara bagian Colorado, dan Amerika Serikat.

Bahasa yang dipakai dalam *Buku Ende* menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Batak. Dilihat langsung dari sumber (Buku Ende, 2009), dan jika disesuaikan dengan tahun periode sejarah musik bahwa isi nyanyian dari *Buku Ende* merupakan kumpulan-kumpulan lagu dari beberapa jaman diantaranya jaman renaissans (1450-1600) seperti contoh lagu dari *Buku Ende* nomor 65 yang berjudul “*Ringgas ma ho, tondingku*” (tahun 1530), jaman barok (1600-1750) seperti contoh lagu dari *Buku Ende* nomor 25 yang berjudul “*HataMi, ale Tuhanku*” (tahun 1704), jaman klasik (1740-1830) seperti contoh lagu dari *Buku Ende* nomor 86 yang berjudul “*Silang na badia l*” (tahun 1776), jaman romantik (1815-1910) seperti contoh lagu dari *Buku Ende* nomor 52 yang berjudul “*Hatuaon do*” (tahun 1819), dan ada pula mengambil dari abad 19 seperti contoh lagu dari *Buku Ende* nomor 96 yang berjudul “*Nunga talu hamatean*”.

*Buku Ende* sangat banyak mengambil lagu-lagu dari berbagai negara, dan yang paling banyak adalah mengambil dan menerjemahkan dari Bahasa Jerman. Salah satu contohnya adalah lagu *Buku Ende* nomor 117 yang berjudul “*Jahowa Debatanta do*” dengan judul asli “*Ein Feste Burg ist unser gott*” ciptaan Marthin Luther tahun 1528. Hal ini juga dilihat dari keterangan kecil dan nama pencipta di setiap lagunya. *Buku Ende* sendiri juga dibagi

menjadi dua bagian yang pertama adalah *Buku Ende* cetakan pertama berisi 556 nomor dan *Haluaon Na Gok dohot Sangap di Jahowa* berisi 307 nomor<sup>1</sup>.

Musik dalam gereja HKBP juga memiliki peran yang sangat penting dalam setiap ibadah yang dilaksanakan baik dalam lingkup gereja maupun di luar gereja. Seperti contohnya dalam lingkup gereja dapat dilihat dalam tata ibadah gereja HKBP yang hampir sepertiganya adalah diisi dengan musik, baik nyanyian jemaat, koor dari perkumpulan para bapak, ibu, ataupun pemuda, *Song leader* dan musik iringan ibadah. Ibadah yang dilaksanakan di luar lingkup gereja mencakup seperti; ibadah *wijk* atau persektor, acara kebaktian pesta perayaan dan ibadah dan penghiburan bagi jemaat meninggal; itu semua tidak terlepas dari musik.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:987), kata musik didefinisikan sebagai berikut; (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan atau kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonian (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi itu). Definisi musik menurut penjelasan KBBI di atas, dapat disimpulkan bahwa musik adalah ilmu atau seni yang tersusun dari nada sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis.

---

<sup>1</sup>Dikutip dari Tesis Pdt. A. A. Z. Sihite yang sumber utama dari J.T. Nommensen, dkk., dalam buku yang berjudul *Endehon ma Debata – Buku Ende na Marragam di HKBP, Zending's Drukkerij, Lagoeboti 1933*.



Salah satu peran musik adalah sebagai media untuk berekspresi di dalam upacara religi, salah satunya di dalam ibadah umat Kristiani. Pada dasarnya musik menjadi suatu hal yang sangat penting di dalam ibadah umat Kristiani karena musik memiliki peran yang turut membangun kehidupan rohani. Tim Badan Pekerja Sinode Gereja Kristen Indonesia (2012 : 1) menjelaskan bahwa dalam ibadah, hampir semua bagian Kebaktian Minggu, melibatkan unsur musik, baik vokal maupun instrumental. Musik ibadah bukan sebagai aksesoris yang berfungsi untuk memperindah rangkaian acara ibadah saja, bukan juga sebagai rutinitas yang harus ada di dalam ibadah, melainkan musik ibadah memiliki nilai yang sangat tinggi, karena musik ibadah diharapkan menuntun jemaat mempersiapkan diri masuk ke dalam suasana hikmat untuk merasakan kehadiran Tuhan.

Fungsi musik dalam ibadah gereja HKBP adalah untuk memuliakan Allah dan memberikan pendidikan kepada warga jemaat dengan nyanyian. Melalui musik yang terjadi dalam sebuah liturgi (ibadah), umat mampu berefleksi dalam kehidupannya. Penggunaan musik dalam gereja HKBP dapat dilihat dari penggunaan musik (*hymns*/nyanyian pujian maupun paduan suara) yang selalu dikaitkan dengan tema ibadah seperti; ibadah minggu Trinitatis, ibadah Jumat Agung, Ibadah Kebangkitan Tuhan Yesus, Ibadah Pernikahan dan ibadah-ibadah lainnya yang ada di gereja HKBP.

Dikutip dari wawancara bersama Pendeta Amir Amin Zaitun Sihite bahwa *Buku Ende* dalam perjanjian lama adalah kitab mazmur. *Buku Ende* dipakai untuk menanggapi firman atau menguatkan pesan firman yang

kemudian diolah menjadi sebuah nyanyian. Nyanyian itu juga diolah dari penghayatan akan firman Tuhan. Kata – kata, teks, dan melodi dalam *Buku Ende* turut membantu penghayatan dan pemahaman warga gereja, penyanyi, dan yang menyanyikan *Buku Ende* sebagai rangkaian ibadah.

Fungsi nyanyian pertama dalam ibadah di Gereja HKBP adalah memanggil jemaat yang masih berada di luar gereja untuk masuk, karena ibadah akan segera dimulai. Nyanyian memiliki peran hebat, tidak hanya untuk mengumpulkan orang – orang berdoa, mendengar sabda, namun nyanyian turut membentuk karakter seseorang karena teksnya tidak sembarangan dan notasi yang teratur.

Salah satu gereja yang akan dijadikan sampel oleh peneliti adalah gereja yang ada di Indonesia khususnya gereja HKBP Yogyakarta. Gereja HKBP Yogyakarta mengadakan tiga kali peribadatan, yakni ibadah yang pertama dimulai pukul 06.30 WIB dengan menggunakan bahasa Indonesia, ibadah kedua dimulai pukul 09.00 WIB dengan menggunakan bahasa Batak, dan ibadah yang ketiga dimulai pukul 17.30 WIB dengan menggunakan bahasa Indonesia. Pada ibadah siang pukul 09.00 WIB inilah *Buku Ende* biasa digunakan karena ibadahnya yang menggunakan bahasa Batak.

Dalam ibadah minggu pada sebagian besar gereja pasti memiliki pemain musik dan *Song leader* (pemandu nyanyian jemaat) yang berperan untuk mengiringi dan memandu jemaat untuk menyanyikan lagu pujian yang terdapat pada tata ibadah pada ibadah di hari tersebut, begitu pula dengan HKBP Yogyakarta. Terdapat sembilan belas orang *Song leader* yang ada di

gereja HKBP Yogyakarta. Kesembilanbelas orang tersebut beberapa memiliki latar belakang yang cukup baik dalam hal bernyanyi. Parameter cukup baik disini ialah yang dapat menyanyikan notasi dengan baik, melakukan teknik produksi suara yang baik dan benar seperti yang dipelajari pada kursus vokal.

Adapun kendala dari beberapa *Song leader* yaitu dikarenakan latar belakang bukan dari akademisi musik sehingga menjadikan *Song leader* tersebut kurang menguasai dalam membaca notasi angka yang tertera pada *Buku Ende*. Pada umumnya *Song leader* yang bukan akademisi musik memiliki suara yang baik, namun ketika menyanyikan *Buku Ende* mereka kurang mengetahui bagaimana menyanyikan lagu dengan teknik yang benar sehingga artikulasi, intonasi, frasing, dan lain sebagainya yang terdapat dalam unsur – unsur teknik vokal kurang terpenuhi dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti teknik vokal *Song leader* tersebut agar kualitas vokalnya dapat memadai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana teknik vokal *Song leader* dalam menyanyikan lagu pada *Buku Ende*?
2. Bagaimana penerapan teknik vokal *Song leader* yang benar dari lagu *Buku Ende* nomor 204 di gereja HKBP Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini untuk mengetahui teknik vokal *Song leader* dalam menyanyikan lagu *Buku Ende*.
2. Penelitian ini untuk mengetahui hasil yang dicapai *Song leader* pada lagu *Buku Ende* nomor 204.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan atau bahan referensi penting dalam kepustakaan seni musik khususnya musik ibadah gereja di Gereja HKBP.
- b. Memberikan pengembangan teori mengenai isi dari teknik vokal *Song leader* dalam menyanyikan lagu – lagu dari *Buku Ende*.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### a. Bagi individu

Memberikan pemahaman dan wawasan kepada setiap individu bahwa dalam menyanyikan *Buku Ende* juga diperlukan teknik vokal yang baik dan benar supaya hasil yang dicapai dapat terdengar lebih baik.

b. Bagi lembaga

Memberikan sumbangan praktis tentang bentuk penyajian vokal menggunakan *Buku Ende*, serta memberikan pandangan secara komprehensif akan pentingnya pendidikan dalam dunia seni musik terkait dengan teknik vokal yang baik dalam menyanyikan *Buku Ende*.

c. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan dan pemahaman tentang teknik vokal yang baik dalam menyanyikan lagu – lagu yang terdapat di *Buku Ende* untuk masyarakat umum.